

PENGEMBANGAN DESAIN DENAH WILAYAH GUNA MENDUKUNG PERENCANAAN TATA KELOLA DESA WONO AGUNG

¹Muhammad Affan Bachtiar, ¹Agung Winarno, ¹ Muhammad Aris Ichwanto,
²Lidya Putri Natalia, ²Dinofta Amos Sembiring, ³Cut Nurhasanah Salsabila
Iwanda, dan ⁴Brian Lefrand Pratasik

¹Universitas Negeri Malang, Indonesia

²Universitas Palangkaraya, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

⁴Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

Email : ¹muhammad.affan.1905236@students.um.ac.id

Abstrak : *Desa Wono Agung merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Maluku, Kabupaten Pulau Pisau, Kalimantan Tengah. Desa ini merupakan wilayah exs-transmigrasi yang dikenal dengan sebutan Pangkoh IX A / Unit 1. Dengan luas wilayah ±1.669,22 Ha, atau 3,45% luas wilayah dari Kecamatan Maluku dari 0,16% dari wilayah Kabupaten Pulang Pisau, desa ini dihuni oleh 2195 Jiwa dalam 699 KK. Terdapat berbagai fasilitas masyarakat seperti sarana pendidikan, kesehatan, olahraga, pemerintahan, dan keagamaan yang tersebar disejumlah titik di desa. Hanya saja, persebaran fasilitas tersebut tidak didukung dengan denah penduduk dan wilayah yang memadai. Oleh karena itu peneliti melakukan pengembangan desain penduduk melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang di dapat adalah dengan adanya denah penduduk dan wilayah dapat menjadi sarana untuk mendukung perencanaan pembangunan dan tata kelola Desa Wono Agung.*

Keywords: Denah Penduduk, Denah Wilayah, Wono Agung

PENDAHULUAN

Informasi mengenai batas wilayah maupun daerah merupakan hal yang sangat penting. Batas wilayah maupun daerah berfungsi untuk menciptakan tertib administrasi dan kepastian hukum sehingga meminimalisir terjadinya konflik batas, perhitungan fiskal daerah ataupun wilayah, identifikasi maupun inventarisasi potensi daerah (Budisusanto dkk, 2015).

Melihat cukup penting nya informasi yang menyangkut terkait batas wilayah ataupun daerah. Kelompok KKn Kebangsaan Desa Wono Agung Tahun 2022 berinisiatif untuk mengembangkan potensi desa guna mendukung perencanaan pembangunan dan tata kelola desa di masa yang akan datang dengan cara mengembangkan desain denah wilayah/daerah desa Wono Agung yang didukung dengan pembuatan denah penduduk.

Menurut Alexander Abe (2002;24- 25) perencanaan berasal dari kata rencana, yang berarti rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Sedangkan Pembangunan menurut Simamora (2006:67) adalah perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan ada nya realisasi yang lebih baik dari nilai-nilai kemanusiaan, yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai kontrol yang lebih besar terhadap lingkungannya dan terhadap tujuan politiknya.

Adapun denah merupakan sebuah peta berukuran kecil yang menunjukkan dan menggambarkan detail lokasi dari suatu tempat. Menurut (Moeljadi, 2017), denah merupakan gambar yang menunjukkan letak kota, jalan maupun gambar Gedung dan sebagainya. Sesuai dengan pengertian denah, denah dapat memberikan manfaat untuk mempermudah dalam mencari lokasi agar dapat sampai tempat tujuan dengan aman dan benar.

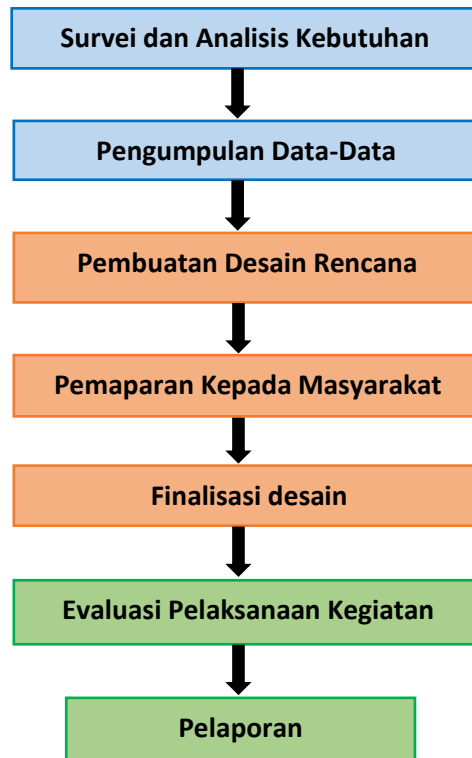
METODE

Metode yang digunakan untuk mengembangkan denah wilayah maupun penduduk Desa Wono Agung yang diperbaharui dengan pembuatan denah penduduk menggunakan metode pengukuran kartometrik. Metode kartometrik adalah penelusuran atau penarikan garis batas pada peta kerja ataupun peta dasar dan pengukuran atau penghitungan posisi titik, jarak serta luas cakupan wilayah dengan menggunakan peta dasar dan peta peta lain sebagai pelengkap (Kementerian Dalam Negeri, 2012).

Selain itu, proses penetapan batas wilayah juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode pemetaan partisipatif, dimana proses pengambilan data dan informasi di lapangan mengenai batas daerah tersebut melibatkan

partisipasi aktif dari masyarakat dan perangkat pemerintahan sebagai perencana dan pemberi informasi sekaligus sebagai pelaku pemetaan (Hidayat, 2005; Prayitno, 2012; Restu Pande, 2014).

Berikut tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh kelompok kami yaitu kelompok KKn Kebangsaan Desa Wono Agung Tahun 2022 :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan kegiatan

Keterangan :



Gambar 2. Keterangan Metode Pelaksanaan kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan sendiri meliputi:

- Survei dan analisa kebutuhan. Survei dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi riil lokasi kegiatan ini. Survei dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke lokasi serta melakukan wawancara

dengan pejabat setempat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana desain denah penduduk dan denah wilayah sehingga dapat dijadikan bahan dalam desain denah penduduk dan denah wilayah lingkungan Desa Wono Agung.

- Pengumpulan data-data. Pengumpulan data-data pendukung merupakan proses pembuatan denah penduduk dan denah wilayah. Data tersebut berupa batas wilayah sesuai dengan data arsi di Desa Wono Agung, data citra terbaru yang tergeoreferensi, dan persiapan perangkat lunak Autocad yang digunakan untuk proses pembuatan denah penduduk dan denah wilayah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibedakan menjadi 3 kegiatan, yaitu:

- Pembuatan desain rencana. Pembuatan rencana denah ini dilakukan dengan membuat gambar dalam bentuk 2D berdasarkan data hasil survei dan pengukuran. Pembuatan desain ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan beberapa *software* desain.
- Pemaparan kepada pihak masyarakat. Pemaparan dilakukan berdasarkan hasil pembuatan desain awal denah penduduk dan denah wilayah lingkungan Desa Wono Agung. Pemaparan dilakukan dihadapan pengelola, pejabat setempat dan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan untuk selanjutnya mendapatkan saran dan masukan untuk pengembangan akhir/final desain denah di lingkungan Wono Agung.
- Finalisasi desain. Finalisasi desain layout dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir pengembangan desain denah penduduk dan wilayah lingkungan Desa Landungsari. Finalisasi dilakukan berdasarkan hasil pemaparan kepada warga dan pengelola setempat.

3. Tahap Evaluasi dan Laporan

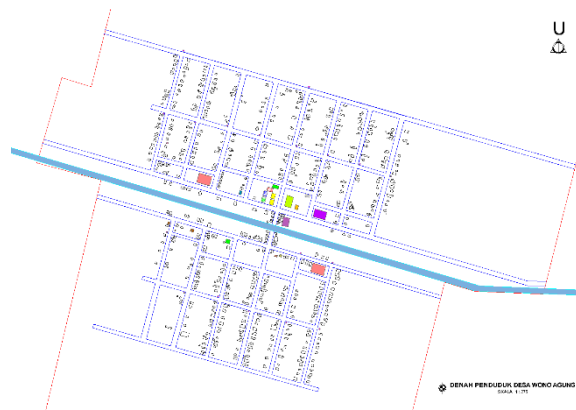
Tahap evaluasi dan laporan adalah sebagai berikut:

- Evaluasi pelaksanaan kegiatan didasarkan pada hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi berupa capaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di kemudian harinya
- Pembuatan Laporan Kegiatan

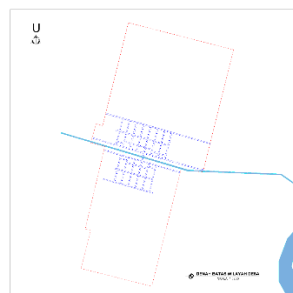
HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil dari pelaksanaan pengembangan desain denah penduduk dan denah wilayah yaitu denah penduduk Desa Wono Agung dengan skala 1 : 275 dan denah wilayah Desa Wono Agung dengan skala 1 : 700 , kemudian dicetak dalam kertas/*banner*.





Gambar 3. Denah Penduduk Desa Wono Agung



Gambar 4. Denah Wilayah Desa Wono Agung

KETERANGAN :

-  BATAS DESA
-  JALAN UTAMA
-  SUNGAI

Gambar 5. Keterangan Denah Wilayah Desa Wono Agung



Gambar 5. *Banner* Denah Penduduk dan Denah Wilayah Desa Wono Agung



B. Analisis

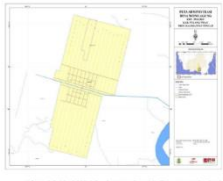
Analisis Pengembangan denah penduduk dan denah wilayah Desa Wono Agung dapat dilihat pada tabel.

Analisis Persiapan Pengembangan desain layout master plan Desa Landungsari

Dapat dilihat pada tabel 1 Analisis Persiapan Pengembangan Denah Penduduk dan Denah Wilayah Desa Wono Agung, terdapat 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Survei Pendahuluan dan Analisis Kebutuhan, dan Pengumpulan data-data pendukung. Pada pelaksanaannya sudah memenuhi ketentuan persiapan pembuatan denah dan ditemukan kendala yaitu tidak memakai alat ukur dalam pembuatan denah, sehingga denah belum selesai 100% sesuai dengan di lapangan.

Tabel 1. Persiapan Pengembangan Denah Penduduk dan Denah Wilayah Desa Wono Agung



No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1	Survei Analisis Kebutuhan	Survei dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan pejabat setempat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana desain denah penduduk dan denah wilayah sehingga dapat dijadikan bahan dalam desain denah penduduk dan denah wilayah lingkungan Desa Wono Agung .	
2	Pengumpulan data-data	Data tersebut berupa batas wilayah sesuai dengan data arsip di Desa Wono Agung, data citra terbaru yang tergeoreferensi, dan persiapan perangkat lunak Autocad yang digunakan untuk proses pembuatan	


		denah penduduk dan denah wilayah.	 <p>Denah 1. Peta Administrasi Wono Agung</p> <p>Informasi dan hasil RAB II dan data yang diperoleh digunakan untuk wilayah administratif Desa Wono Agung dengan ketentuan sebagai berikut: Desa Wono Agung dan Desa Burai berada dibawah administrasi Kecamatan Kaliganda.</p> <p>Luas wilayah Desa Wono Agung sekitar ± 1.600 Ha yang dari itu terdapat luas membentang sepanjang ± 3 km dan panjang bentang dari utara ke selatan ± 3 km.</p>
--	--	-----------------------------------	---

Analisis Pelaksanaan Pengembangan Denah Penduduk dan Denah Wilayah Desa Wono Agung

Dapat dilihat pada tabel 2 Analisis Pelaksanaan Pengembangan Denah Penduduk dan Denah Wilayah Desa Wono Agung, terdapat 3 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pembuatan rencana denah tata letak rumah atau pemukiman, Pemaparan kepada pihak masyarakat, dan Finalisasi desain. Pada pelaksanaannya sudah memenuhi ketentuan pelaksanaan pembuatan denah dan tidak ditemukan kendala sehingga denah penduduk dan denah wilayah dapat dibuat.

Tabel 2. Pelaksanaan Pengembangan Denah Penduduk dan Denah Wilayah Desa Wono Agung

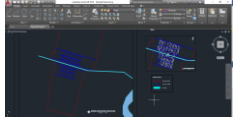


No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1	Pembuatan rencana denah penduduk dan denah wilayah	Pembuatan rencana denah ini dilakukan dengan membuat gambar dalam bentuk 2D berdasarkan data hasil survei dan pengumpulan data-data pendukung.	
2	Pemaparan kepada pihak masyarakat	Pemaparan dilakukan berdasarkan hasil pembuatan desain awal denah penduduk dan denah wilayah lingkungan Desa Wono Agung.	
3	Finalisasi desain	Finalisasi desain denah dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir	

		pengembangan desain denah penduduk dan wilayah lingkungan Desa Wono Agung. Finalisasi dilakukan berdasarkan hasil pemaparan kepada warga dan pengelola setempat.	
--	--	--	---

Analisis Akhir Pengembangan Denah Penduduk dan Denah Wilayah Desa Wono Agung

Dapat dilihat pada tabel 3, analisis akhir pengembangan denah penduduk dan denah wilayah Desa Wono Agung, terdapat 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan Pembuatan laporan Kegiatan. Pada pelaksanaannya tidak ditemukan kendala dan sudah memenuhi ketentuan akhir pembuatan denah.

Tabel 3. Pelaksanaan akhir pengembangan denah penduduk dan denah wilayah Desa Wono Agung

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1.	Pembuatan rencana denah penduduk dan denah wilayah	Pembuatan rencana denah ini dilakukan dengan membuat gambar dalam bentuk 2D berdasarkan data hasil survei dan pengumpulan data-data pendukung.	
2.	Pembuatan Laporan Kegiatan	Pembuatan Laporan Kegiatan dilaksanakan untuk pemaparan hasil akhir kepada masyarakat.	 

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Denah penduduk dan denah wilayah desa sangat diperlukan untuk memberikan petunjuk yang informatif mengenai kondisi penduduk dan wilayah Desa Wono Agung. Maka dengan adanya denah ini dapat menjadi sarana yang menunjang aktivitas masyarakat dan pendatang serta peluang untuk pembangunan desa yang berkelanjutan dan peningkatan tata kelola desa.

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan program pengabdian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan ini, khususnya Pihak Desa dan Tim kelompok KKN Kebangsaan tahun 2022 Desa Wono Agung yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, serta media-media publikasi yang membantu menyebarkan info-info positif terkait pelaksanaan kegiatan ini yang diharapkan agar masyarakat lain dapat menjadi contoh sehingga dapat berkreasi melalui kegiatan serupa.

DAFTAR RUJUKAN

- Budisusanto, Y., Khomsin., Purwati, R., Nurry, A., & Widiastuty, R. 2014. Pemetaan partisipatif batas kelurahan di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.
- Abe, Alexander, 2002, Perencanaan daerah partisipatif, Pondok Edukasi, Solo
- Simamora, 2006. Perencanaan Pembangunan, Sinar harapan, Jakarta.
- Moeljadi, D. (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia. hal.
- Menteri Dalam Negeri. 2012. Pedoman Penegasan Batas Daerah Nomor 76 Tahun 2012
- Hidayat. 2005. Seri Panduan Pemetaan Partisipatif No. 2 Mengenal Pemetaan Partisipatif, Garis Pergerakan, Bandung.
- Prayitno A.E. 2012. Studi Pembuatan Peta Batas Daerah Kabupaten Menggunakan Teknologi
- Penginderaan Jauh dengan Data Citra Landsat ETM dan DEM SRTM. Tugas Akhir Jurusan Teknik Geomatika. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Restu Pande. 2014. Penentuan Batas Wilayah dengan Metode Kartometrik (Studi Kasus: Kecamatan Gubeng dan Tambaksari). Teknik Geomatika. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.